

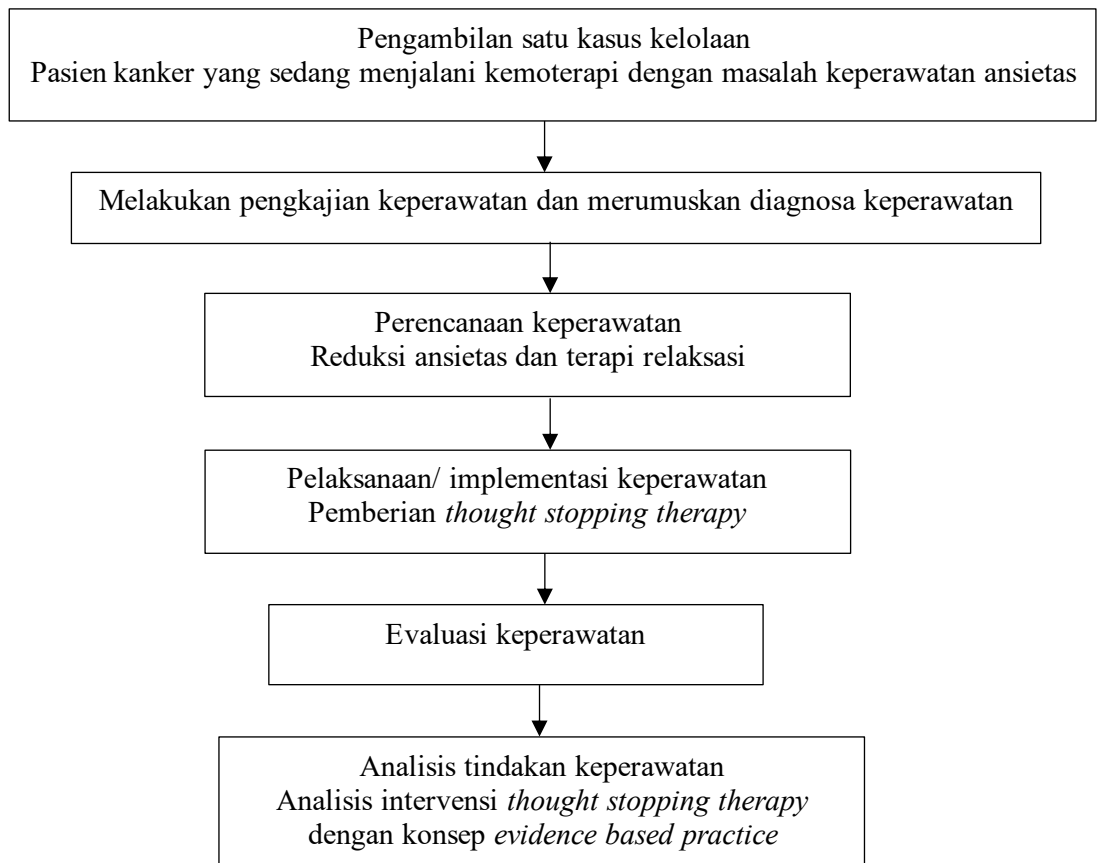
BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Pada pembuatan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, peneliti menerapkan jenis penelitian deskriptif. Adapun desain penelitiannya yakni studi kasus. Penelitian deskriptif dimaknai menjadi penelitian dengan tujuan menguraikan atau menjabarkan fenomena yang penting yang ada di zaman sekarang. Jenis penelitian ini dilaksanakan dengan terstruktur dan lebih memfokuskan pada data yang aktual dibandingkan dengan simpulan. Sementara, studi kasus berarti suatu penelitian dengan desain yang meliputi pengkajian sebuah unit penelitian dengan terfokus seperti satu pasien, keluarga, komunitas, kelompok, ataupun sebuah lembaga. Walaupun memiliki jumlah subjek yang kecil, namun variabel yang diidentifikasi terbilang luas (Nursalam, 2017).

B. Alur penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Ansietas dengan *Thought Stopping Therapy* pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ruang Gopala Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung. Selama menjalani masa praktik keperawatan di ruang tersebut, banyak pasien yang sedang menjalani kemoterapi mengalami ansietas namun belum dapat ditangani lebih lanjut, sehingga peneliti tertarik untuk membantu pasien dalam mengatasi masalah kecemasan yang dirasakan. Penelitian diawali dengan pelaksanaan studi pendahuluan hingga mengumpulkan data laporan yakni semenjak Januari hingga Mei 2024.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh anggota atau objek yang akan dipelajari (Nursalam, 2020). Populasi tersusun atas populasi target yakni populasi yang disesuaikan dengan kriteria pengambilan sampel dan dijadikan sebagai sampel akhir penelitian yakni seluruh pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Ruang Gopala RSD Mangusada. Sementara populasi terjangkau bermakna populasi yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan pada penelitian dan biasanya mampu untuk didapatkan peneliti dari golongannya yakni pasien kanker dengan ansietas akibat tindakan kemoterapi yang sedang dijalannya di Ruang Gopala RSD Mangusada.

Sampel merupakan komponen populasi yang dipilih agar menjadi perwakilan dari populasi tersebut (Nursalam, 2020). Jumlah sampel yakni satu kasus yang diidentifikasi atas dasar pertimbangan karya ilmiah ini termasuk studi kasus. Terdapat beberapa kriteria dari pengambilan sampel yaitu kriteria inklusi dan eksklusi, yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Karakteristik umum yang dimiliki subjek dari sebuah subjek yang akan diteliti adalah maksud dari kriteria inklusi (Nursalam, 2017). Adapun kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien kanker darah yang sedang menjalani kemoterapi dan mengalami masalah psikologis khususnya ansietas
- b. Pasien kanker yang mampu berinteraksi dengan lingkungan dan yang setuju menjadi responden pada pelaksanaan asuhan keperawatan

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan penghapusan ataupun pelepasan subjek yang telah sesuai kriteria inklusi oleh sebab suatu penyebab yang tidak bisa dihindari (Nursalam, 2017). Adapun kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pasien kanker yang menolak untuk diberikan *tought stopping therapy*.
- b. Pasien kanker dengan keterbatasan fisik seperti bisu atau tuli sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti penelitian ini

Teknik pengambilan sampel adalah metode yang sangat penting pada pengambilan sampel, supaya sampel yang didapatkan memang sudah sesuai dengan seluruh subjek penelitian (Nursalam, 2017). Dalam studi kasus ini menerapkan *non-probability* sampling yang menggunakan sampel pilihan berdasarkan subjektivitas peneliti dan tidak acak.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data dimaknai menjadi hasil dari catatan studi yang dapat berupa fakta ataupun bilangan (Nursalam, 2020). Data primer yang digunakan dalam studi ini didapatkan melalui sumbernya langsung berupa hasil pengkajian keperawatan pada pasien kanker yang sedang kemoterapi. Sementara data sekunder yang digunakan peneliti dapatkan dari buku ataupun dokumen yakni rekam medis dan hasil pemeriksaan laboratorium pasien yang menjadi sampel.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dengan cara anamnesa, pengamatan, pemeriksaan fisik, serta mencermati rekam medis pasiennya.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulam data yang dipakai yakni pedoman asuhan keperawatan berdasarkan PPNI (2017) yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, hingga evaluasi. Lembaran dokumentasi dipakai dalam pencatatan hasil pemeriksaan. Selain itu juga studi ini memanfaatkan pedoman penerapan *thought stopping therapy* (terlampir).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data yang dilaksanakan atas dasar pedoman prosedur asuhan keperawatan.

2. Analisis data

Analisis data yang diterapkan pada studi kasus ini berdasarkan langkah-langkah yang ada pada asuhan keperawatan dan berikutnya dilakukan analisis intervensi/tindakan yang dilakukan berdasarkan pada konsep *evidence based practic*.

G. Etika Penelitian

Etika pelaksanaan penelitian adalah salah satu aspek paling krusial ketika melaksanakan kegiatan studi penelitian. Perlu diingat bahwa dalam dunia keperawatan, kegiatan penelitian biasanya menyertakan secara langsung manusia untuk menjadi responden, sehingga sangat diharuskan bagi peneliti untuk paham

prinsip-prinsip etika penelitian. Jika konteks tersebut tidak dapat diterapkan sebagai mestinya, maka dapat dikatakan penelitian melakukan pelanggaran hak manusia yang berperan menjadi responden (Nursalam, 2020). Prinsip dasar etika penelitian, diantaranya:

1. *Informed consent*

Informed consent dapat diartikan sebagai suatu persetujuan yang diberikan pada subjek untuk memperoleh perlakuan ataupun tindakan sesudah memperoleh informasi yang jelas mengenai manfaat, risiko yang mungkin didapatkan dan data yang berkaitan dengan tindakan yang sudah disediakan peneliti

2. *Autonomy* (Menghormati hakikat dan martabat manusia)

Responden berhak dalam menetapkan secara volunteer terkait ketersediaannya untuk ikut serta dalam penelitian. Responden juga memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penolakan untuk memberi informasi ataupun menyudahi partisipasinya pada penelitian. Dalam pelaksanaan studi ini responden diberi kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai semua tindakan serta tujuan diadakannya studi kasus.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang berkaitan dengan studi yang diterapkan pada subjek penelitian memiliki jaminan kerahasiaan dari peneliti. Pada laporan yang disusun akan disampaikan hanya pada kelompok data.

4. *Justice* (Keadilan)

Seluruh subjek diberikan perlakuan dengan baik dan memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan langkah-langkah di prosedur.

5. *Beneficience*

Penelitian ini diharuskan untuk terlaksana tanpa menyebabkan penderitaan untuk subjek penelitian, terutama apabila memberikan perlakuan khusus.

6. *Non maleficience*

Tidak adanya unsur yang berbahaya, merugikan, menyebabkan takut dan cemas pada pemberian perlakuan oleh perawat. Pada penelitian ini, tidak diberikan tindakan yang dapat menjadi pemicu ataupun menyebabkan subjek terluka atau cedera.